

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 yaitu : Interaksi sosial mantan narapidana dilakukan dengan cara berinteraksi dengan masyarakat seperti menunjukkan sikap ramah, saling bertegur sapa, membantu tetangga yang sedang kesulitan, menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga dan tetangga, berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, menanggapi stigma dengan bersikap biasa saja dan menunjukkan perubahan sikap kepada masyarakat. Semua hal tersebut dilakukan dengan tujuan mengubah stigma negatif yang melekat pada dirinya sebagai pelaku kejahatan, karena dengan berinteraksi secara baik bersama masyarakat dapat membuat stigma tentang dirinya memudar dan hilang.

Perubahan positif mantan narapidana setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan lebih dilatar belakangi oleh kesadaran akan usia, dosa dan memikirkan keluarga yang ditinggalkan. Sehingga setelah keluar dari lembaga pemasyarakatan, perubahan yang terlihat adalah seperti bertambahnya keimanan dengan rajin beribadah di masjid, lebih peka dan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, dan menjauhi pergaulan dan kebiasaan dimasa lalu seperti minum minuman, memakai narkoba, berguru ilmu hitam, dan lain lain. Selain kesadaran dari masing-masing mantan narapidana, perubahan positif tersebut pula ditunjang dari berbagai kegiatan keagamaan dan siraman rohani yang dilakukan pihak kepolisian selama mereka di dalam tahanan.

Dampak proses adaptasi yang dilakukan oleh mantan narapidana akan menghasilkan hal positif dalam kehidupannya. Dampak positif tersebut berupa perubahan respon dari keluarga yang awalnya kecewa, marah dan sedih menjadi bahagia, bangga dan tidak menyangka. Hilangnya stigma negatif dari tetangga yang dahulunya sering membicarakan dibelakang, takut dan kaku, saat ini sudah biasa saja dan sangat akrab. Memiliki peran di dalam masyarakat seperti menjadi

pengurus masjid, guru mengaji, dan tokoh masyarakat yang pada dapat dipercaya oleh masyarakat akibat perubahannya. Memiliki keleluasaan untuk hidup bermasyarakat dengan bebas bergaul bersama siapa saja tanpa ada rasa canggung dan tidak ada rasa was was dalam berpergian, karena sebelumnya mantan narapidana selalu cemas dan was was ketika akan pergi meninggalkan rumah. Serta Memiliki pekerjaan yang tetap karena perusahaan mempercayai akan potensi dan perubahan yang dimiliki mantan narapidana.

Pola adaptasi antara mantan narapidana kasus pembunuhan, perampokan dan Bandar narkoba memiliki tipologi yang berbeda satu sama lain. Perbedaan tipologi tersebut dapat terlihat diantaranya melalui perbedaan lingkungan pergaulan mantan narapidana, perbedaan latar belakang tindak kejahatan, perbedaan cara merubah stigma, perbedaan tanggapan keluarga dalam proses adaptasi, perbedaan tanggapan tetangga dalam proses adaptasi, dan peran mantan narapidana setelah beradaptasi di dalam masyarakat.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

- a. Menjalin hubungan yang baik melalui tegur sapa, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan saling membantu dengan rekan tetangga merupakan cara interaksi yang baik sebagai upaya merubah stigma yang ada di dalam diri mantan narapidana.
- b. Lembaga pemasyarakatan merupakan lembaga yang sangat vital dalam membina dan membentuk perubahan positif mantan narapidana.
- c. Semakin baik cara yang dilakukan mantan narapidana dalam beradaptasi di tengah masyarakat maka akan berbanding lurus dengan hasil dari dampak proses adaptasinya yaitu berupa kepercayaan dan pemberian peran dari masyarakat kepada mantan narapidana.
- d. Tipologi adaptasi mantan narapidana berbeda beda dikarenakan perbedaan dukungan dari pihak keluarga dan pihak lingkungan masyarakat yang merupakan agen pembentukan kepribadian individu.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal adalah sebagai berikut :

- a. Adaptasi sosial merupakan tuntutan individu dalam penyesuaiannya dengan lingkungan yang baru. Sebagai makhluk sosial tentu keahlian dalam adaptasi merupakan unsur terpenting dalam penerimaan diri di tengah masyarakat.
- b. Tidak selamanya orang yang mendapatkan stigma negatif akan terus berperilaku negatif. Karena manusia selalu menginginkan kehidupan yang lebih baik lagi. Dan sejatinya sifat dasar yang dimiliki manusia adalah menjadi makhluk sosial dan menginginkan kehidupan yang damai dan layak bersama masyarakat sekitarnya.
- c. Bagi pembelajaran sosiologi terkait dengan pembahasan salah satu sifat ilmu sosiologi yakni nonetis. Penelitian ini menjadi salah satu bukti peranan ilmu sosiologi dalam kehidupan sosial yang bahwasanya sosiologi tidak melakukan justifikasi terhadap suatu masalah / fenomena, namun menguak secara mendalam agar dapat dipahami mengenai penyebab, kondisi, dan dampaknya. Terkait dengan pendidikan sosiologi, penelitian ini dapat dijadikan bahan materi dalam bab ragam gejala sosial dan juga dalam pembahasan adaptasi sosial.

## 5.3 Rekomendasi

Dibuatnya skripsi ini adalah untuk dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, masyarakat serta utamanya adalah para narapidana seusai menjalani masa tahan. Beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Kepada mahasiswa atau calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan mampu menemukan mantan narapidana yang belum dapat beradaptasi di lingkungan masyarakat. Karena hal tersebut juga merupakan keterbatasan peneliti dalam menemukan partisipan. Jika penelitian selanjutnya dapat menguak sisi ketidakmampuan mantan narapidana dalam beradaptasi maka dapat

membuat penelitian lebih menarik, menantang dan tentunya memberikan warna agar terlihat gambaran mantan narapidana yang mampu beradaptasi dan tidak mampu beradaptasi.

- b. Disarankan kepada masyarakat apabila di lingkungan tempat tinggalnya terdapat warga yang merupakan mantan narapidana atau warga yang mendapatkan stigma negatif agar segera dirangkul dan diterima secara baik. Karena dukungan dari para tetangga merupakan modal utama dalam membentuk kepercayaan diri individu.
- c. Disarankan kepada narapidana yang akan bebas dari masa tahanan agar mampu berinteraksi secara baik dengan para tetangga dan mencoba lebih terbuka serta menunjukkan perubahan dalam dirinya agar stigma negatif sebagai mantan tahanan dalam dirinya cepat memudar.